

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan diatas, dengan judul: “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Arus Kas Operasi Terhadap *Financial Distress*: Studi Empiris pada perusahaan Manufaktur *Food and Beverage* yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2014”, maka dapat disimpulkan :

1. Kondisi Perkembangan Profitabilitas, *Leverage*, Arus Kas Operasi dan *Financial Distress* pada perusahaan Manufaktur *Food and Beverage* yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2014
 - a. Perkembangan Profitabilitas pada perusahaan Manufaktur *Food and Beverage* yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2014 mengalami fluktuatif. Pada tahun 2012 mengalami kenaikan rata-rata profitabilitas sebesar 0,69%, pada tahun 2013 dan 2014 mengalami penurunan rata-rata profitabilitas masing-masing sebesar 0,33% dan 0,79%
 - b. Perkembangan *Leverage* pada perusahaan Manufaktur *Food and Beverage* yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2014 umumnya mengalami kenaikan. Kenaikan tertinggi terjadi pada tahun 2013 dan 2014 yaitu sebesar 0,03%, pada periode penelitian.
 - c. Perkembangan Arus kas operasi pada perusahaan Manufaktur *Food and Beverage* yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2014 mengalami fluktuatif. Pada tahun 2012 mengalami kenaikan CFS sebesar

0,14%, pada tahun 2013 mengalami penurunan CFS sebesar 0,44 dan tahun 2014 kembali mengalami kenaikan sebesar 0,59% pada periode penelitian.

- d. Perkembangan *Financial Distress* pada perusahaan Manufaktur *Food and Beverage* yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2014 umumnya mengalami kenaikan. Kenaikan *Financial Distress* tertinggi terjadi pada tahun 2013 yaitu sebesar 7,70% dan kenaikan *Financial Distress* terendah terjadi pada tahun 2014 yaitu sebesar 3,235 pada periode penelitian.

2. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Arus Kas Operasi Terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan Manufaktur *Food and Beverage* yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2014

Dari hasil pengujian yang dilakukan penulis, dapat disimpulkan bahwa :

- a. Dari hasil pengujian secara parsial dari variable independen (variable X) terhadap variable dependen (variable Y) memberikan hasil sebagai berikut:
 1. Berdasarkan hasil pengujian untuk menguji Pengaruh Profitabilitas (X_1), terhadap *Financial Distress* (Y) diperoleh hasil bahwa H_0 ditolak, artinya secara parsial Profitabilitas (X_1) berpengaruh terhadap *Financial Distress* (Y) pada Perusahaan Manufaktur *Food and Beverage* yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2014.
 2. Hasil pengujian untuk menguji Pengaruh *Leverage* (X_2) terhadap *Financial Distress* (Y), dari hasil pengujian hipotesis diperoleh bahwa H_0 ditolak. Dengan demikian Secara parsial *Leverage* (X_2) berpengaruh terhadap *Financial Distress* (Y) pada Perusahaan Manufaktur *Food and Beverage* yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2014.

Beverage yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2014.

3. Hasil pengujian untuk menguji Pengaruh Arus Kas Operasi (X_3) terhadap *Financial Distress* (Y) diperoleh hasil bahwa H_0 ditolak. Dengan demikian Secara parsial Arus Kas Operasi (X_3) berpengaruh terhadap *Financial Distress* (Y) pada Perusahaan Manufaktur *Food and Beverage* yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2014
- b. Pengujian yang dilakukan antara variabel Profitabilitas (X_1), *Leverage* (X_2) dan Arus Kas Operasi (X_3) secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Financial Distress* (Y) secara simultan menunjukkan bahwa diperoleh suatu persamaan regresi $Y = 706,771 - 0,617X_1 + 418,318X_2 + 145,225X_3$. Berdasarkan uji hipotesis secara simultan diperoleh nilai $F_{hitung} (4,580) > F_{tabel} (2,839)$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian Profitabilitas (X_1), *Leverage* (X_2) dan Arus Kas Operasi (X_3) berpengaruh secara simultan terhadap *Financial Distress* (Y) pada Perusahaan Manufaktur *Food and Beverage* yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2014. Hasil yang diperoleh dari perbandingan probabilitas dengan tingkat signifikan adalah H_0 ditolak karena nilai sig. kurang dari 0,05, yaitu $0,006 < 0,05$.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Perusahaan yang dipilih sebagai sampel dalam penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan *food and beverage* saja, dan sampel yang digunakan juga jumlahnya hanya 15 perusahaan.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya 3 variabel saja yaitu profitabilitas, *leverage*, dan arus kas operasi, padahal mungkin ada variabel lain yang dapat mempengaruhi *Financial Distres*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis memberikan beberapa saran untuk menjadi bahan masukan bagi pihak terkait, antara lain sebagai berikut :

1. Pihak Perusahaan

Diharapkan kepada perusahaan manufaktur, terutama yang memiliki *financial distres* yang tinggi, terus berupaya untuk dapat lebih meningkatkan kemampuan dalam memaksimalkan profit, salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk memaksimalkan profit adalah dengan melakukan efisiensi dan mengefektifkan penggunaan modal sendiri dan keuntungan yang diperoleh harus lebih besar daripada biaya modal sebagai akibat penggunaan kas tersebut yang dikeluarkan oleh perusahaan. Hal ini menghendaki agar perusahaan dapat meningkatkan laba kotor dan kas agar mampu mempengaruhi keadaan perusahaan tersebut.

2. Bagi pemilik modal atau investor

Disarankan untuk lebih memperhatikan kriteria keuangan perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan, juga perlu lebih memperhatikan kondisi modal kerja dan faktor lingkungan yang mungkin berpengaruh cukup besar

terhadap *financial distres*, karena pergerakan modal kerja sangat dipengaruhi oleh faktor internal perusahaan berupa laporan keuangan sebagai ukuran kinerja perusahaan dan faktor eksternal perusahaan seperti ekonomi, politik, sosial, dan lain sebagainya.

3. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih perlu mendapatkan perbaikan, karena itu diharapkan bagi penelitian selanjutnya sebaiknya juga dipertimbangkan faktor makro ekonomi yang juga sangat berpengaruh terhadap perilaku investor. Selain itu diharapkan penelitian selanjutnya menggunakan variabel-variabel lain yang benar-benar memberikan gambaran mengenai kinerja keuangan suatu perusahaan, misalnya investasi aktiva tetap.

